

14 Oktober 2026

Morning Brief

Potensi Spekulasi Pasar Mereda

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
GRPH	34.15	ASMI	-14.21
SBMA	29.73	FOLK	-14.71
PICO	28.48	POLA	-14.29
ARTA	25.00	KDTN	-13.93
UANG	24.91	DAAZ	-13.19

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,890.00	-41.0	-0.23
EURUSD (USD)	1.2035	0.08788	7.88
GPBUSD (USD)	1.3262	0.00552	0.42
BTCUSD (USD)	83,339.64	2,009.5	2.47
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,157.43	-3.85	-0.09
Brent Oil (USD/Barrel)	105.58	-1.13	-1.06
Tin 3M (USD/Tonne)	51,767.00	-1,442.0	-2.71
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,587.00	-32.0	-0.20
Copper 3M (USD/Tonne)	14,578.00	-40.0	-0.27
Coal 'Nov (USD/Tonne)	154.35	1.60	1.05
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,205.25	2.75	0.23

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index	
October 13th, 2026	
Last Price (IDR)	5,925.98
Change (%)	-0.17
Volume (IDR Billion)	36.51
Value (IDR Trillion)	10.75
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	561.60

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (13/10/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,17% atau berkurang 10,17 basis point ke level 5.925,98. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.828,68 hingga batas atas pada level 5.930,08. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Technology* turun 0,95% diikuti oleh sektor *Consumer Cyclicals* turun 0,61% dan sektor *Finance* turun 0,18% dengan Indeks LQ45 turun 0,29% dan JII naik 0,05%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi melanjutnya *foreign inflow* seperti hari kemarin seiring meredanya isu terkait transparansi pasar saham dan patut dicermati saham-saham perbankan.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	51,670.10	-0.35%
Nasdaq	27,204.38	-0.15%
FTSE	10,650.33	-0.06%
Shanghai	3,800.86	0.10%
Hang Seng	24,345.22	0.30%
Nikkei	67,777.52	-1.82%
Straits Times	5,428.02	0.23%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,35% dan indeks NASDAQ Composite melemah 0,15% pada perdagangan di Selasa (13/10/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah akibat anjloknya saham sektor teknologi dan sektor kesehatan buntut investor yang melakukan aksi jual jangka pendek pada periode musim laporan keuangan. Adapun, *Brent Oil* turun 1,08% dan *Spot Gold* turun 0,09%.

Daily Pick

BMRI

TPIA

BULL

Company News

BSI Optimistis Insentif KPR bagi Gaji Rp 17 Juta Dorong Pembiayaan Rumah (BRIS)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) menyambut rencana pemerintah memberlakukan bunga khusus bagi pekerja dengan gaji hingga Rp 17 juta. Bank pelat merah ini menilai insentif semacam itu dapat mendorong kredit pemilikan rumah (KPR). Seiring itu, penyaluran Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perubahan (FLPP) hingga 21 September 2025 baru mencapai 44% target penyaluran atau setara 154.034 unit. BSI berupaya menyediakan hunian yang terjangkau dan bekerja sama dengan pengembang (developer) rekanan yang kredibel serta menjangkau wilayah seluruh Indonesia. (sumber: Kontan)

Anak Usaha Alamtri Minerals Rilis Obligasi Rp 2 Triliun, Beri Bunga 8%–8,75% (ADMR)

Anak usaha PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (ADMR), PT Maruwai Coal, menerbitkan obligasi senilai Rp 2 triliun yang menawarkan tingkat bunga tetap hingga 8,75% per tahun. Dana penerbitan surat utang ini akan digunakan untuk mendukung pengembangan infrastruktur dan kegiatan operasional perusahaan. Seri A sebesar Rp 1,22 triliun dengan tingkat bunga tetap 8% per tahun dan tenor 370 hari kalender sejak tanggal emisi. Sementara itu, Obligasi Seri B memiliki jumlah pokok Rp 780,24 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun dan tenor tiga tahun sejak tanggal emisi. (sumber: Kontan)

Karya Pacific Catat Nihil Biaya Eksplorasi per Juli 2026 (IATA)

PT Karya Pacific Energy Tbk (IATA) mengungkapkan perkembangan aktivitas eksplorasi ketujuh anak usahanya untuk periode Juli 2026. Perkembangan eksplorasi masing-masing anak usaha tersebut dipaparkan dalam laporan bulanan aktivitas eksplorasi perusahaan, yang dikutip dari keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia pada Selasa (13/10/2026). Secara keseluruhan, ketujuh anak usaha IATA ini melaporkan nihil biaya eksplorasi selama Juli 2026. Meskipun, sejumlah entitas masih merencanakan kegiatan pengeboran eksplorasi lanjutan pada periode berikutnya. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Pemerintah Akan Bagi Ponsel Gratis untuk Digitalisasi Bansos

Pemerintah berencana membagikan telepon seluler (ponsel) alias smartphone gratis kepada masyarakat yang mendapatkan kuota pembuatan rekening gratis. Hal ini sejalan dengan digitalisasi penyaluran bantuan sosial (bansos). Target penerima program rekening bank gratis dari pemerintah adalah seluruh warga negara Indonesia (WNI) berusia 17 tahun ke atas yang belum memiliki rekening bank, dengan fokus utama untuk mempermudah penyaluran bantuan sosial (bansos) dan meningkatkan inklusi keuangan. Setiap rekening akan mendapat saldo awal Rp 50.000, dengan kebutuhan anggaran program diperkirakan mencapai Rp 3,8 triliun. Dalam APBN 2026, anggaran perlindungan sosial direncanakan sebesar Rp 508,2 triliun, sedangkan dalam RAPBN 2027 anggaran tersebut meningkat menjadi Rp 549,9 triliun. menurutnya, dengan besarnya alokasi anggaran tersebut, setiap perubahan mekanisme penyaluran dinilai harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. (sumber: Kontan)

Daily Technical

BMRI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 4040

Entry Buy: 3980 - 4000

Support: 3960 - 3970

Cut Loss: 3950



TPIA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1545

Entry Buy: 1515 - 1525

Support: 1505 - 1510

Cut Loss: 1500



BULL

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 340

Entry Buy: 310 - 330

Support: 290 - 300

Cut Loss: 280



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497